



Journal of Social and Economics Research

Volume 2, Issue 2, December 2020

P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966

Open Access at: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

PENGARUH KESIAPAN MENGAJAR TERHADAP SIKAP DALAM MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN ANGKATAN 2012 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**THE TEACHING OF READINESS EFFECT TO TEACHING ATTITUDE
MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION STUDENTS GENERATIONS 2012
FACULTY OF ENGINEERING PADANG STATE UNIVERSITY**

Hifnul Rizky Al Ulfa¹, Ramli², Yufrizal³

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

E-mail: alulfarizky@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Koresponden

Hifnul Rizky Al Ulfa
alulfarizky@gmail.com

Kata kunci

Pengaruh, Kesiapan
mengajar, Sikap dalam
mengajar, Mahasiswa.

Website:

<http://idm.or.id/JSER>

hal: 98 - 109

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh kesiapan mengajar terhadap sikap dalam mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012 FT UNP. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesiapan dan sikap dalam mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012 FT UNP yang relatif masih rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya mahasiswa yang kurang dan masih belum menguasai beberapa aspek sikap dalam mengajar. Seperti keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, dan sikap dalam menjelaskan yang dapat dilihat pada saat perkuliahan metode mengajar khusus pada semester yang lalu dan observasi yang telah penulis lakukan kepada beberapa mahasiswa yang sedang praktik mengajar disekolah. Metode yang digunakan adalah pengujian prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas serta uji hipotesis yang menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan uji T. Hasil analisis menunjukkan: (1) terdapat hubungan positif antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar. (2) Koefisien regresi variabel kesiapan mengajar (X) sebesar 0.689 (3) jika kesiapan mengajar mengalami kenaikan satu satuan, maka sikap dalam mengajar (Y) akan naik sebesar 0.689 satuan (4) nilai T hitung > T tabel ($3.206 > 2.017$) maka Ha ditolak (5) bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar

Copyright © 2020 JSER. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent Hifnul Rizky Al Ulfa alulfarizky@gmail.com</p>	<p><i>This research purpose to know effect and how much effect the readiness and attitudes in teaching students of Mechanical Engineering Education 2012 FT UNP. This research was motivated by the readiness and attitudes in teaching students of Mechanical Engineering Education 2012 FT UNP is still relatively low. It is manifested in the presence of students who are less and still have not mastered some aspects of attitudes in teaching. Such as using a variety of skills, provide reinforcement skills, and in explaining attitude that can be seen during a special lecture teaching of methods in the past semester and the observation that has been done to some students who are teaching practice in schools. The method used is the analysis prerequisite test consists of test for normality and linearity test and hypothesis test using simple regression analysis techniques and T test. The analysis showed: (1) there is a positive relationship between the readiness in teaching to the attitude in teaching. (2) The regression coefficient variable readiness in teaching (X) is 0.689 (3) if the readiness in teaching increases one unit, then the attitude in teaching (Y) will increase by 0.689 units (4) the value of T arithmetic > T table ($3,206 > 2,017$) then H_a is rejected (5) that there is a significant effect between readiness in teaching to the attitude in teaching.</i></p>
<p>Key words <i>Effect, Teaching Readiness, Attitude in Teaching, Student.</i></p>	
<p>Website: http://idm.or.id/JSER</p>	
<p>page: 98 - 109</p>	

Copyright © 2020 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Figur seorang guru tidak akan pernah hilang dan lepas dari dunia pendidikan. Di dalam dunia pendidikan, guru diibaratkan sebuah kunci dan peseta didik diibaratkan sebagai pintunya. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dari kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses pembelajaran. Untuk menjadi seorang guru, diperlukan kesiapan dan sikap dalam mengajar.

Kesiapan seorang tenaga pendidik atau seorang guru sangat berpengaruh pada saat ia akan mengajar kelak. Kesiapan mengajar ini seperti petani mempersiapkan tanah untuk ditanami benih, jika dilakukan dengan benar, niscaya menciptakan kondisi yang baik untuk pertumbuhan yang sehat. Demikian juga dalam mengajar, jika persiapan matang sesuai dengan karakteristik kebutuhan, materi, metode, pendekatan, lingkungan serta kemampuan guru, maka hasilnya diasumsikan akan lebih optimal. Menurut Slameto (2010: 113), "kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Kesiapan mengajar sangat dibutuhkan oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar.

Sikap dalam mengajar juga tidak bisa lepas dari kesiapan seseorang untuk menjadi seorang tenaga pendidik atau guru. sikap guru merupakan seperangkat peran yang dimiliki oleh guru yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan megevaluasi peserta didik di sekolah (Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi 2012: 81). Tanpa adanya sikap dalam mengajar, siswa akan sulit dalam memahami apa yang akan ia ajarkan kelak. Siswa akan bertanya-tanya tentang kepentasannya. Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) diharapkan mampu menyiapkan guru-guru yang kompeten di bidangnya. Mahasiswa Program Studi Kependidikan, salah satunya mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012 Fakultas Teknik (FT) UNP, sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar siap terjun ke dunia kerja.

Salah satu cara untuk mencapai kompetensi tersebut adalah dengan meningkatkan kesiapan dan sikap dalam mengajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan dan sikap dalam mengajar mahasiswa calon guru, baik secara teoritis maupun praktis melalui mata kuliah teori serta praktik Metode Mengajar Khusus dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Setelah melalui proses perkuliahan dan pelatihan, diharapkan mahasiswa calon guru memiliki kesiapan dalam mengajar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kesiapan dan sikap dalam mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012 FT UNP relatif masih rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya mahasiswa yang kurang dan masih belum menguasai beberapa aspek sikap yang perlu diperhatikan dalam mengajar. Seperti sikap dalam menggunakan variasi, sikap dalam memberikan penguatan, dan sikap dalam menjelaskan yang dapat dilihat pada saat perkuliahan metode mengajar khusus. Sebagian besar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin yang telah mengikuti PPL juga terlihat banyak yang kurang siap dalam melaksanakan PPL bulan Juli - September 2015 lalu. Adanya tekanan mental menyebabkan mahasiswa tidak mampu mengaktualisasikan diri dan mengembangkan sikap dalam mengajar di lingkungan sekolah sebagai tempat praktik mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kesiapan Mengajar Terhadap Sikap dalam Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2012

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto karena penelitian ini dilakukan pada suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian dirumut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan treatment atau manipulation. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi (20013:44) menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya dengan penyelidikan ilmiah, sistematis, dan terarah. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket disebarluaskan kepada 45 mahasiswa pendidikan teknik mesin untuk memperoleh informasi/data tentang kesiapan mengajar dan sikap dalam mengajar mahasiswa tersebut.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati sikap dalam mengajar yang ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan tahun 2012 yang telah melaksanakan metode mengajar khusus.

2. Instrumen Penelitian

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert berupa kata-kata, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebagaimana terlihat pada tabel berikut berikut:

Tabel 1. Bobot Item Pernyataan

Pernyataan	Bobot Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2008:135)

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan. Tabel berikut adalah kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sikap dalam Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Sikap dalam Mengajar	1. Sikap dalam membuka dan menutup pelajaran	1,2,3	3
	2. Sikap dalam menjelaskan	4,5,6,20,21,26 ,29,30,33	9
	3. Sikap dalam bertanya	7,8,24,38	4
	4. Sikap dalam memberi penguatan	9,10,22,35,36	5
	5. Sikap dalam mengelola kelas	11,12,23,25,2	5
	6. Sikap dalam mengadakan variasi	13,14,15,27,3	5
	7. Sikap dalam membimbing diskusi kelompok kecil	16,17,19,31,3	5
	8. Sikap dalam mengajar perorangan dan kelompok kecil	18,34,37,40	4
Jumlah			40

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kesiapan Mengajar	1. Kondisi fisik	2,3,4,6,25,27,29	7
	2. Kondisi psikis	1,5,7,8,9,10,11,12,16,22,23,24,26,30	14
	3. Kemampuan	13,14,15,17,18,19,20,21,28	9
Jumlah			30

3. Uji Coba Intrumen

a. Uji validitas instrumen

Untuk menguji validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus Pearson Product Moment (Riduwan 2007:80).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

N : jumlah subjek atau responden

$\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y$: jumlah skor total pertanyaan

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total pertanyaan

$\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dan skor total

Dalam pelaksanaan pengujian validitas ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* 2010 dan bantuan SPSS versi 16.

Tabel 4 , Item yang tidak valid

No.	Nama Variabel	Item yang tidak valid
1.	Kesiapan Mengajar	2,23,29
2.	Sikap dalam Mengajar	10,27,29,35,38,39

b. Uji reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 16 for windows. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:196) rumus untuk mengukur reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

σ_b^2 : jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

K : banyaknya butir pertanyaan

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesiapan Mengajar	0,846	Sangat Tinggi
Sikap dalam Mengajar	0,896	Sangat Tinggi

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 264), penentuan kecenderungan variabel dilakukan dengan membagi data dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq (M_i + SD_i)$

Sedang: $(M_i - SD_i) \leq X < M_i + SD_i$

Rendah : $X < (M_i - SD_i)$

1. Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) diperoleh dengan rumus sebagai berikut: Nilai Rata-rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$
2. Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\sqrt{\frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})}$

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2008: 156) uji normalitas dapat menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov :

$$D = [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

Keterangan :

D : Angka selisih maksimum

S_{n1} : Frekuensi kumulatif relatif

S_{n2} : Frekuensi kumulatif teoritis

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dengan bantuan software statistik SPSS 16 for windows. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Di dalam bukunya, Sambas Ali dan Maman Abdurahman (2007:188) menjelaskan secara umum persamaan regresi sederhana yang dirumuskan:

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y = nilai yang diprediksi

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

2) Uji koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Rumus T hitung pada analisis regresi adalah :

$$T \text{ hitung} = b/Sb$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

Sb = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut rangkuman pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows:

Tabel 6. Deskripsi data penelitian

Deskriptif Statistik	Sikap dalam Mengajar	Kesiapan Mengajar
N	45	45
Mean	145,13	117,18
Median	144	116
Modus	143	130
Standar Deviasi	14,50	9,25
Range	59	37
Nilai Minimal	106	93
Nilai Maksimal	165	130

Variabel Kesiapan Mengajar (X)

Berdasarkan data variabel Kesiapan Mengajar,

1. Variabel Kesiapan Mengajar (X)

Skor tertinggi sebesar 130 dan skor terendah sebesar 93. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 117,18, Median (Me) sebesar 116, Modus (Mo) sebesar 130 dan Standard Deviation (SD) sebesar 9,250.

2. Variabel Sikap dalam Mengajar (Y)

Skor tertinggi sebesar 165,00 dan skor terendah sebesar 106,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 145,13, Median (Me) sebesar 144,00, Modus (Mo) sebesar 143 dan Standard Deviation (SD) sebesar 14,50.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Setelah melakukan pengolahan data, maka didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Alpha 5%	Ket.
1	Kesiapan Mengajar	X	0,411	0,050	Normal
2	Sikap dalam Mengajar	Y	0,428	0,050	Normal

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan pengolahan data, maka didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	5010.037	15	334.004	2.284	.027
Linearity	1784.531	1	1784.581	12.202	.002
Deviation from Linearity	3225.506	14	230.393	1.575	.45
	4241.133	29	146.246		
	9251.230	44			

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Saederhana

Tabel 9. Hasil Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	64.456	25.243
Kesiapan_Mengajar	.689	.215

a. Dependent Variable: Sikap_dalam_Mengajar

Hasil dari regresi sederhana yakni:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64.456 + 0.689X$$

2) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Berikut adalah perolehan data dari hasil pengolahan uji T:

Tabel 10. Perhitungan linearitas

Standardized Coefficients	t	Sig.
Beta		
	2.553	.014
.439	3.206	.003

Pembahasan

1. Variabel Kesiapan Mengajar (X)

Data variabel Kesiapan Mengajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 27 item dengan jumlah responen 45 orang mahasiswa. Angket terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data

variabel Kesiapan Mengajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 130 dan skor terendah sebesar 93. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 117,18, Median (Me) sebesar 116, Modus (Mo) sebesar 130 dan Standard Deviation (SD) sebesar 9,250.

2. Variabel Sikap dalam Mengajar (Y)

Data variabel Sikap dalam Mengajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 34 item dengan jumlah responden 45 orang mahasiswa. Angket terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Sikap dalam Mengajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 165,00 dan skor terendah sebesar 106,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 145,13, Median (Me) sebesar 144,00, Modus (Mo) sebesar 143 dan Standard Deviation (SD) sebesar 14,50.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Alpha 5%	Ket.
1	Kesiapan Mengajar	X	0,411	0,050	Normal
2	Sikap dalam Mengajar	Y	0,428	0,050	Normal

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS 16 for windows. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar distribusi data adalah $\alpha = 0,05$. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. Kolomogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. Kolomogorov-Smirnov kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

Berdasarkan Tabel 5 diatas diperoleh nilai sig variabel Kesiapan Mengajar sebesar 0,411, dan variabel Sikap dalam Mengajar dengan sig 0,428. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada tiap- tiap variabel mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,050, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 12. Perhitungan linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	5010,037	15	334,004	2,284	,027
Linearity	1784,531	1	1784,531	12,202	,002
Deviation from Linearity	3225,536	14	230,393	1,575	,143
	4241,133	29	146,246		
	9251,230	44			

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas digunakan dengan bantuan software statistik SPSS 16 for windows. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,002. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kesiapan Mengajar (X) dan Sikap dalam Mengajar (Y) terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2008:188) menjelaskan secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Analisis regresi sederhana pada penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS 16. Setelah melakukan pengolahan data maka didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	64.456	.25.243
Kesiapan_Mengajar	.689	.215

a. Dependent Variable: Sikap_dalam_Mengajar

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64.456 + 0.689X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 64.456; artinya jika kesiapan mengajar (X) nilainya adalah 0, maka sikap dalam mengajar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 64.456.
- b. Koefisien regresi variabel kesiapan mengajar (X) sebesar 0.689; artinya jika kesiapan mengajar mengalami kenaikan satu satuan, maka sikap dalam mengajar (Y) akan naik sebesar 0.689 satuan.
- c. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar, semakin naik kesiapan mengajar maka semakin meningkatkan sikap dalam mengajar.

2) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Rumus T hitung pada analisis regresi adalah :

$$T \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

Sb = Standar error

Uji T pada penelitian ini digunakan dengan bantuan SPSS 16. Adapun langkah-langkah dan hasil pengujinya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Ada pengaruh secara signifikan antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar.

H_a : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan T_{hitung}

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi diatas, diperoleh T_{hitung} sebesar 3.206.

d. Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi T dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (Ui 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $45-1-1 = 43$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk T_{tabel} adalah sebesar 2.017

e. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$.

H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$.

H_0 ditolak jika $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$.

H_0 diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$.

f. Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ternyata nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.206 > 2.017$) maka H_0 ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.206 > 2.017$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar.

Tabel 14. Perhitungan regresi

Standardized Coefficients			
	Beta	t	Sig.
.439	2.553	.014	
	3.206	.003	

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi diatas, diperoleh T_{hitung} sebesar 3.206. Tabel distribusi T dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (Ui 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $45-1-1 = 43$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk T_{tabel} adalah sebesar 2.017. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.206 > 2.017$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari hasil perhitungan sebelumnya yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan mengajar dengan sikap dalam mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012 FT UNP ditunjukkan dari perolehan nilai Thitung > Ttabel ($3.206 > 2.017$).
2. Besar pengaruh kesiapan mengajar terhadap sikap dalam mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2012 FT UNP adalah sebesar 0.689. artinya jika kesiapan mengajar mengalami kenaikan satu satuan, maka sikap dalam mengajar (Y) akan naik sebesar 0.689 satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta : Bumi Askara.
- Riduwan, 2007. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta.
- Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, 2007. Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS). Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2008. Metodologi Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto, 2010. Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi, 2012. Rormat Paud. Jogjakarta: Ar-ruzz Media